

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk menganalisis pemberian insentif dan jaminan sosial di Renando Sport Konveksi. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan; pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data.²Lokasi penelitian dilakukan di tempat **Renando Sport Konveksi**. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemberian insentif dan jaminan sosial terhadap motivasi kerja di **Renando Sport Konveksi**, sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi perusahaan, lingkungan sekitar dan institusi lain.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui dan membuat

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian dan Komunikasi*, Raja (Jakarta : Grafindo Persada, 2004), 32.

² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*,(Yogyakarta : UII Press, 2005), 120

kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.³

D. Subjek dan Objek Penelitian

Yang akan menjadi subyek penelitian ini ada dua, yang *pertama*, informan kunci, yaitu pemilik **Renando Sport Konveksi** dan yang kedua, informan pendukung, yaitu karyawan operasional **Renando Sport Konveksi**.

Sedangkan obyek yang akan diteliti adalah analisis pemberian insentif dan jaminan sosial perspektif islam terhadap motivasi kerja di **Renando Sport Konveksi**.

E. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya jurnal, buku, referensi yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

2. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang memberikan data kepada pengumpul data. Data berupa tentang masalah yang akan diteliti yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan responden, yaitu pemilik Alvaro Sport Konveksi dan yang kedua yaitu karyawan operasional Alvaro Sport Konveksi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Teknik ini adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat lebih dekat untuk meliputi seluruh

³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 74-76

peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek) daripada metode wawancara.⁴ Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian di perusahaan alvaro sport konveksi, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan di tempat penelitian.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁵ Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pemimpin pemilik Alvaro Sport Konveksi. Metode wawancara sangat diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menyiapkan dulu bahan-bahan yang akan diwawancarakan yang hanya memuat secara garis besar apa yang akan ditanyakan.

3) Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya. Biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan lainnya tercerai-berai, bahkan kadangkala sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpulan data pertama.⁶ Studi dokumen merupakan

⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, 79-87.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 194

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), 114

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini digunakan untuk mendukung serta memperkuat informasi-informasi dari hasil Observasi dan Wawancara. Dalam hasil ini terdapat dokumentasi berupa foto atau gambar dari pemilik, dan data-data yang diperoleh dari alvaro sport konveksi.

G. Uji Keabsahan Data

1. Uji *creadibility* (Validitas Internal)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*. Uji *creadibility* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan menggunakan referensi.

2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Uji validitas eksternal ini menunjukkan derajat ketetapan atau dapat ditetapkan hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *holistic*, nilai transfer bergantung pada pemakai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Uji *dependability* (uji reliabilitas)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hati akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri, terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independen oleh dosen pembimbing.

4. Uji *confirmability* (objektivitas)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi

serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman Dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas analisis data, yaitu melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *conclusion* atau *verification*.⁹

a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 131.

⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 142

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 428.

dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁰

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan setelah melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan chart.¹¹

c. *Data Conclusion* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.